

PENDIDIKAN PELATIHAN PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN PENDEKATAN SCIENTIFIC BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR GUGUS III KEAMATAN KUBU DALAM RANGKA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

I Made Ardana

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Pendidikan Ganesha
email:ardanamade@gmail.com

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk 1) Meningkatkan pemahaman konsep guru-guru SD Gugus III Kecamatan Kubu tentang pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan *scientific* dan 2) Meningkatkan kemampuan guru-guru SD Gugus III Kecamatan Kubu untuk membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan *scientific*. Program ini diinspirasi oleh rencana implementasi Kurikulum 2013 di SD Gugus III Kecamatan Kubu namun di sisi lain pihak sekolah khususnya para guru merasa belum siap untuk melaksanakannya. Permasalahan utama yang dihadapi Gugus III Kecamatan Kubu saat ini adalah kurangnya pemahaman dan kemampuan guru-guru SD Gugus III Kecamatan Kubu dalam membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan *scientific*. Program pengabdian ini telah dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2014 di SD N 4 Tianyar dalam bentuk pendidikan dan pelatihan yang terdiri dari sesi pemaparan materi, diskusi, pengembangan perangkat pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan *scientific* dan pelatihan *peer teaching*. Hasil pelaksanaan kegiatan adalah terjadi peningkatan pemahaman dan kemampuan guru-guru SD di Gugus III Kecamatan Kubu dalam membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan *scientific*.

Kata-kata kunci: pembelajaran tematik terpadu, pendekatan *scientific*, kurikulum

ABSTRACT

This community service program aims to 1) Improve understanding the concept of thematic learning intergrated with scientific approach of elementary teacher in Gugus III Kecamatan Kubu and 2) Enhance the ability of primary teachers Gugus III Kecamatan Kubu to plan and implement an intergrated thematic learning with scientific approach. This Program was inspired by curriculum implementation plan 2013 the SD Gugus III Kecamatan Kubu but on the other side of the school, especially the teachers was not ready to implement it. The main problem faced Cluster III Kubu district today is the lack of understanding and ability of the teachers Gugus III Kubu in planning and implementing integrated thematic learning with scientific approach. The dedication program was held on July 18, 2014 at SD N 4 Tianyar in the form of education and training sessions of exposure of the material, the development of with integrated learning and scientific approach to training peer teaching. The results the implantation of the activities is an increase in the understanding and ability of elementary school teachers in Gugus III Kecamatan Kubu in planning and implementing an intergrated thematic learning with a scientific approach.

Keywords: thematic intergratif, scientific approach, curriculum

1. Pendahuluan

Muhammad Nuh (dalam Kemendikbud, 2013) menyatakan bahwa perubahan kurikulum merupakan suatu yang amat penting sejalan dengan kontinuitas kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya serta perubahan masyarakat. Oleh karenanya perubahan kurikulum 2006 menjadi Kurikulum 2013 merupakan langkah strategis dalam menghadapi globalisasi dan tuntutan masyarakat Indonesia masa depan.

Pengembangan kurikulum 2013 sebenarnya bukan suatu konsep yang baru tetapi merupakan kelanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu. Ada 4 elemen utama yang mengalami perubahan di kurikulum 2013 yaitu standar kompetensi lulusan (SKL), standar isi (SI), standar proses dan standar penilaian. Untuk tingkat sekolah dasar (SD) perubahan mendasar yang terjadi diantaranya adalah kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi dan kompetensi dikembangkan melalui **tematik terpadu** (tematik integratif) dalam semua mata pelajaran serta proses pembelajaran yang semula fokus pada eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta (**scientific approach**).

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka dengan menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran sedangkan pendekatan *scientific* adalah Pendekatan pembelajaran yang bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran (Kemendikbud, 2013). Pembelajaran tematik di SD sebenarnya sudah diterapkan pada pelaksanaan kurikulum 2006 namun belum bersifat

terpadu dan hanya untuk kelas I sampai dengan kelas III. Dan pada kurikulum 2013, untuk semua tingkat kelas (kelas I s.d. kelas VI) wajib menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Dengan demikian merupakan keharusan bagi setiap guru SD untuk memiliki suatu pemahaman konsep pembelajaran tematik terpadu yang benar dan juga kemampuan menerapkannya dengan baik sesuai dengan apa yang digariskan dalam kurikulum 2013.

Fakta di lapangan belumlah sesuai harapan karena sebagian besar guru SD belum dipersiapkan dengan matang untuk mampu menerapkan kurikulum 2013 dengan baik dan benar. Banyak kritik dan masukan terkait implementasi kurikulum 2013. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Rochmat Wahab mengkritisi pelaksanaan kurikulum 2013 yang dinilai terlalu dipaksakan dan tergesa-gesa (Keswara, 2013). Di lain pihak, pemerintah menargetkan pada tahun ajaran 2015/2016 kurikulum 2013 sudah dilaksanakan di seluruh kelas I sampai XII. Pernyataan kekurangsiapan dalam menyongsong implementasi kurikulum baru ini juga dilontarkan oleh **Ibu Ida Ayu Putu Krisnawati, S.Pd** (ketua Gugus III Kecamatan Kubu). Berdasarkan diskusi dan wawancara dengan Ibu Ida Ayu Putu Krisnawati ditemukan beberapa hal berikut ini.

1. Tahun ajaran 2013/2014 SD di Gugus III belum mengimplementasikan kurikulum 2013.
2. Sekolah belum dipersiapkan dengan matang dalam rangka implementasi kurikulum baru terutama penyiapan guru sesuai standar-standar baru yang ditetapkan dalam kurikulum 2013.
3. Belum ada guru-guru di Gugus III Kecamatan Kubu yang pernah mengikuti diklat implementasi kurikulum 2013.
4. Berkaitan dengan standar proses kurikulum 2013 yang mewajibkan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan *scientific*,

ternyata sebagian besar guru masih awam dengan konsep tersebut terutama guru-guru kelas tinggi (kelas IV– VI) yang kurang memiliki pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran tematik.

5. Adanya kerancuan dan perbedaan pemahaman di antara guru-guru tentang konsep pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan *scientific*.

Tetapi beliau telah mencermati esensi dari kurikulum baru dan memiliki harapan besar bisa mengimplementasikannya pada tahun ajaran berikutnya, tentunya dengan didahului persiapan yang matang khususnya penyiapan guru-guru sebagai ujung tombak pelaksana kurikulum.

Dari uraian di atas teridentifikasi bahwa pemahaman guru-guru gugus III tentang konsep pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan *scientific* masih belum memadai. Padahal hal tersebut merupakan standar isi dan standar proses dari pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 yang segera akan diimplementasikan. Oleh karenanya guru perlu dididik dan dilatih untuk dapat memahami konsep pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan *scientific* serta mampu menerapkannya dalam pembelajaran di kelas. Harapannya permasalahan kekurangan guru dalam implementasi kurikulum baru segera teratasi dan guru mampu mengawal pelaksanaan kurikulum baru hingga mencapai tujuan yang dicita-citakan

2. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Desa Tianyar merupakan salah satu dari sembilan desa yang ada di wilayah Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem. Ada sepuluh sekolah dasar (SD) negeri yang tersebar di Desa Tianyar dan tujuh diantaranya tergabung dalam satu gugus yaitu Gugus III Kecamatan Kubu. Adapun SD yang tergabung dalam Gugus III diantaranya SD 1 Tianyar, SD 2

Tianyar, SD 3 Tianyar, SD 4 Tianyar, SD 6 Tianyar, SD 9 Tianyar dan SD 10 Tianyar. Guru-guru kelas di Gugus III seluruhnya tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus III Kecamatan Kubu. Kepala SD Inti di Gugus III secara otomatis menjadi ketua KKG di gugus tersebut. Ketua KKG saat ini adalah Ibu Ida Ayu Putu Krisnawati, S.Pd. Beliau adalah kepala SD 6 Tianyar. Pada kegiatan P2M kali ini sasaran dari kegiatan ini adalah masing-masing 3 orang guru kelas dari SD di Gugus III Kecamatan Kubu dengan didampingi ketua gugus dan pengawas sekolah di gugus tersebut.

Menjawab permasalahan yang disampaikan Ketua KKG Gugus III Kecamatan Kubu, berkaitan dengan kekurangan guru-guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 khususnya berkenaan belum memadainya kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan *scientific* maka kegiatan P2M dilaksanakan dalam bentuk Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dengan kerangka pemecahan masalah yang ditempuh adalah sebagai berikut.

- (1) Menyusun modul “Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan *Scientific*”
- (2) Dua orang tim anggota pengabdian, yaitu Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd. dan I Made Suarsana, S.Pd. M.Si. merupakan pakar pendidikan yang telah mendapat pembekalan sebagai instruktur kurikulum 2013 dan anggota pengabdian ketiga yaitu I Gusti Nyoman Yudi Hartawan merupakan ahli matematika yang akan berperan dalam mendampingi peserta pada saat diklat.
- (3) Menentukan tempat dan jadwal kegiatan diklat.
- (4) Melaksanakan pelatihan sesuai jadwal yang ditentukan.
- (5) Evaluasi secara keseluruhan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program

Ada 3 aspek yang dievaluasi pada kegiatan ini.

- a) Aktivitas peserta selama pelatihan berlangsung. Keberhasilan dapat dilihat dari aktivitasnya selama kegiatan baik bertanya, menjawab pertanyaan dan diskusi
- b) Produk RPP dengan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan scientific beserta perangkat pendukungnya.
- c) Unjuk kerja pada saat pelatihan peer teaching.

3. Hasil dan Pembahasan

Karya utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dilaksanakannya "**Pendidikan dan Pelatihan Tematik Terpadu dengan Pendekatan Scientific bagi Guru-guru Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Kubu**" yang dilaksanakan di SD Negeri 6 Tianyar. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan dapat dipaparkan sebagai berikut.

1) Registrasi

Banyak peserta yang hadir dalam diklat ini adalah 24 orang yang terdiri dari 22 orang guru dan 2 orang pengawas dari UPT Disdikpora Kubu. Banyak peserta guru yang hadir melebihi dari banyak yang ditetapkan yaitu sejumlah 21 orang, karena ada permintaan khusus dan keingintahuan kuat dari seorang guru tersebut terkait materi diklat berupa kurikulum 2013.

2) Pembukaan

Acara ini dibuka secara resmi oleh Pengawas Sekolah Gugus III, Ibu Ni Nyoman Sumiarthi, S.Pd. M.Si. dalam sambutannya beliau menyampaikan terima kasih atas kepedulian dan sikap pro aktif Undiksha dalam menyikapi permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di sekolah binaannya melalui kegiatan diklat ini. Beliau menyampaikan secara singkat gambaran kemajuan implementasi kurikulum 2013 di gugus III. Pada dasarnya di gugus III saat ini, sebagian guru kelas yaitu guru kelas I,II,IV dan V telah mengikuti diklat kurikulum 2013 dan mulai semester genap tahun ajaran 2014/2015 sudah mulai mengimplementasikan kurikulum 2013 di masing-masing sekolah. Namun dari hasil diskusi dan sharing di KKG, pemahaman guru masih awam terkait bagaimana mengimplementasikan kurikulum 2013. Oleh karenanya melalui diklat ini beliau berharap pemahaman guru tentang kurikulum 2013 makin meningkat khususnya terkait proses pembelajaran tematik integrative dengan pendekatan saintifik. Dan pada akhirnya gugus III mantap dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

3) Pre Tes

Soal pre tes berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 10 butir soal. Ada 17 orang peserta yang mengumpulkan kembali jawabannya. Adapun rincian hasil pre tes adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Skor Pre tes

No	Ukuran	Nilai
1	Skor Maksimum	70
2	Skor Minimum	20
3	Rata-rata	35,8

4) Sesi I

Sesi I adalah pemaparan materi tentang kurikulum 2013 dan implikasinya berupa pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan scientific. Materi dibawa oleh

langsung oleh ketua tim, Bapak Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd. beliau membawakan materi dengan bersemangat dan sangat rinci. Pemaparan materi meliputi

- a) Rasional Kurikulum 2013

- b) Elemen Perubahan
 c) Pendekatan Scientific
 d) Pembelajaran Tematik Integratif Materi lengkap terlampir. Sesi ini berlangsung selama 90 menit dan dimanfaatkan dengan sangat baik oleh narasumber sehingga seluruh poin poin yang menjadi target diklat ini telah dipaparkan dengan gamblang. Sesi ini diakhiri dengan diskusi.
- 5) Sesi II
 Diskusi diawali dengan pertanyaan dari Ketua gugus III, Ibu Ida Ayu Putu Krisnawati, S.Pd, yang menyatakan bahwa, “Guru-guru kami tgl 15 yang lalu baru memulai mendapat pelatihan untuk menyusun pedoman kurikulum dan baru mulai untuk memahaminya, sehingga kurikulum ini bagi sekolah kami belum mulai diimplementasikan dengan baik. Oleh karena itu masih ada hal hal yang kami bingungkan. Salah satunya terkait penilaian di Tematik. Setiap guru melakukan penilaian terhadap matematika, IPA secara tersendiri. Untuk penilaian akhir apakah penilaian tersebut dilakukan pertama ataukah per mata pelajaran?. Oleh narasumber pertanyaannya tersebut ditanggapi sebagai berikut, “Sesuai yang dibutuhkan penilaian dilakukan per tema, akan tetapi setiap guru akan lebih baik jika tetap mempersiapkan penilaian per mata pelajaran sebagai arsip mengantisipasi perubahan dihari mendatang jikalau diperlukan”.
- Berikutnya pertanyaan kedua diutarakan oleh Ni Luh Sutarningsih, Guru SD N 4 Tianyar, beliau menanyakan sebagai berikut”

Sebelumnya saya belum pernah memperoleh pelatihan, Saya guru mata pelajaran umum sehingga tidak memahami betul mata pelajaran agama dan penjaskes. Sedangkan pada RPP tertera agama dan penjaskes. Bagaimana cara yang sebaiknya saya lakukan sehingga memenuhi tuntutan yang tertera pada RPP? Dan juga masalah waktu dimana pada RPP tertera 3 jam kurang 5 menit, sedangkan masing masing guru sudah diatur lamanya jam pelajaran melalui jadwal, apakah saya tetap harus mengikuti apa yang tertera pada RPP?” Adapun jawaban dari narasumber adalah sebagai berikut, “Untuk masalah penjaskes dan agama bisa dilakukan dengan berkoordinasi dengan guru yang bersangkutan untuk memperoleh tambahan pemahaman mengenai penjaskes dan agama tersebut”.

- 6) Sesi III
 Sesi III adalah Pengembangan perangkat pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Scientific. Terlebih dahulu narasumber menampilkan format RPP dan sebuah contoh RPP jadi. Selanjutnya narasumber dan peserta bersama-sama mencermati RPP per komponennya sehingga menjadi jelas hal-hal yang mesti diisi atau dibuat oleh guru. Format dan contoh RPP terlampir.
- Berdasarkan silabus dan buku guru/buku siswa selanjutnya peserta menyusun RPP secara berkelompok dengan didampingi tim pengabdian, pengawas dan ketua gugus III. Adapun hasil penelaahan RPP dari 4 kelompok yang ada adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan
A	Identitas Mata Pelajaran	
1.	Satuan pendidikan, kelas, semester, tema, sub tema jumlah pertemuan	Sudah lengkap
B	Perumusan Indikator	
1.	Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD.	Seluruhnya sudah

		sesuai
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.	Masih ada penggunaan kata kerja yang belum operasional
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	Seluruhnya sudah sesuai
C.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	
1.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.	Masih ada yang menuliskan tujuan tanpa mencantumkan proses
2.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar.	Sudah sesuai
D.	Pemilihan Materi Ajar	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	Sudah sesuai
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	Sudah sesuai
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu	Sudah sesuai
E.	Pemilihan Sumber Belajar	
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD	Sudah sesuai
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i>	Sudah sesuai
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	Sudah sesuai
F.	Pemilihan Media Belajar	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	Sudah sesuai
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i>	Sudah sesuai
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	Sudah sesuai
G.	Model Pembelajaran	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	Sudah sesuai
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	Sudah sesuai
H.	Skenario Pembelajaran	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas	Sudah sesuai
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i>	Sebagian sudah

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan
3	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi	Sesuai
4	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi	Sudah sesuai
I	Penilaian	
1	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik	Sebagian sudah sesuai
2	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi	Sebagian sudah sesuai
3	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal	Sudah sesuai
4	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal	Sudah sesuai
Jumlah		

Berdasarkan hasil di atas terlihat bahwa guru telah mampu menyusun perangkat

pembelajaran tematik intergratif dengan pendekatan *scientific*.

7) Sesi IV

Sesi IV adalah Pelatihan Peer Teacing. Berdasarkan RPP yang telah disusun selanjutnya salah seorang perwakilan peserta ditunjuk untuk sesuai dengan format yang ada.

mensimulasikan pembelajarannya, peserta lain diharapkan memberikan analisis

Tabel 5. Hasil Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
Apersepsi dan motivasi			
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	x	
2	Mengajukan pertanyaan menantang		x
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran	x	
4	Mendeminstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema	x	
Penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan			
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik	x	
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi		x
Kegiatan Inti			
Penguasaan Materi Pembelajaran			
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	x	
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata	x	
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	x	
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	x	
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik			
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	x	
2	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi	x	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	x	
4	Menguasai Kelas		
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	x	
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect)	x	
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	x	
Peerapan Pendekatan <i>Scientific</i>			
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana	x	
2	Memancing peserta didik untuk bertanya	x	
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba	x	
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati	x	

5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis	x	
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis)	x	
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi	x	
Peneraan Pembelajaran Tematik Terpadu			
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema	x	
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya serta Penjaskesrek	x	
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu	x	
4	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan	x	

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak
Pemanfaatab Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran			
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	x	
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.		x
3	Menghasilkan peran yang menarik.	x	
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.		x
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.		x
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran			
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	x	
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.	x	
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik	x	
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	x	
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.	x	
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran			
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	x	
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	x	
Penutup Pembelajaran			
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	x	
2	Memberikan tes lisan atau tulisan	x	
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio		x
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan	x	
Jumlah			

Hasil analisis pengamatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru

model menunjukkan bahwa pada aspek penerapan pembelajaran tematik

terpadu dan penerapan pendekatan scientific, guru sudah mampu menampilkan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan scientific sesuai dengan harapan kurikulum 2013, namun tentunya ada banyak hal yang masih perlu dimantapkan dan disempurnakan kembali.

8) Penutupan

Sebelumnya kegiatan ditutup oleh ketua gugus III, perwakilan peserta diminta menyampaikan kesan dan saran terhadap pelaksanaan diklat. Perwakilan peserta menyampaikan bahwa materi diklat merupakan hal yang sangat dibutuhkan guru saat ini terutama dalam rangka implementasi kurikulum 2013. Oleh karenanya mewakili peserta lain beliau menyampaikan terima kasih kepada tim pengabdian dari Undiksha. Terkait pelaksanaan diklat beliau mengatakan bahwa pelaksanaan diklat sudah baik, mereka bisa memahami materi yang dibawakan narasumber, dan mereka memaklumi tentunya bahwa walaupun masih banyak hal yang sebenarnya perlu didiskusikan kembali untuk memantapkan pemahaman mereka namun karena keterbatasan kesempatan hal tersebut belum dapat dilakukan. Pada akhirnya kegiatan pengabdian ditutup oleh ketua KKG Gugus III SD Kecamatan Kubu, Ibu Ida Ayu Putu Krisnawati, S.Pd. Pada intinya beliau menyampaikan rasa terima kasih kepada LPM Undiksha dan khususnya tim pengabdian atas terselenggaranya kegiatan yang sangat bermanfaat bagi guru-guru di Gugus III. Beliau juga berharap kerjasama ini tetap berlanjut pada waktu yang akan datang.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat "Pendidikan dan Pelatihan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Scientific bagi Guru-guru Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Kubu dalam rangka Implementasi Kurikulum 2013" telah berjalan dengan baik. Berdasarkan registrasi peserta diperoleh bahwa sebanyak 22 orang guru perwakilan dari masing-masing sekolah telah hadir memenuhi undangan tim pengabdian.

Hal ini menunjukkan ketertarikan guru-guru di Gugus III Kecamatan Kubu terhadap materi pelatihan. Peserta yang hadir juga mengikuti diklat secara penuh dan antusias. Hal ini nampak dari perhatian mereka yang terfokus pada narasumber ketika diberikan sesi pemaparan kurikulum 2013 terutama terkait pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan scientific. Begitu pula ketika sesi diskusi, peserta aktif bertanya, mengungkap permasalahan yang dihadapi ketika nanti akan mengimplementasi kurikulum 2013 utamanya dalam melaksanakan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan scientific. Oleh karenanya dapat dikatakan bahwa "proses" pelaksanaan diklat telah berjalan dengan baik.

Hasil pengamatan kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Scientific pada sesi III menunjukkan bahwa guru telah mampu merancang dan membuat RPP Tematik Terpadu dengan Pendekatan Scientific. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Scientific juga sudah baik, terbukti mereka mampu melakukan simulasi pembelajaran dengan baik dan memenuhi kriteria-kriteria di form penilaian proses pembelajaran di kurikulum 2013. Dengan demikian kegiatan pelatihan telah berhasil meningkatkan pemahaman konsep guru-guru SD Gugus III Kecamatan Kubu tentang meningkatkan pemahaman konsep guru-guru SD Gugus III Kecamatan Kubu untuk membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan scientific.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat "Pendidikan dan Pelatihan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Scientific bagi Guru-guru Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Kubu dalam rangka Implementasi Kurikulum 2013" telah berjalan dengan baik. Berdasarkan registrasi peserta diperoleh bahwa sebanyak 22 orang guru perwakilan dari

masing-masing sekolah telah hadir memenuhi undangan tim pengabdian. Hal ini menunjukkan ketertarikan guru-guru di Gugus III Kecamatan Kubu terhadap materi pelatihan. Peserta yang hadir juga mengikuti diklat secara penuh dan antusias. Hal ini nampak dari perhatian mereka yang terfokus pada narasumber ketika diberikan sesi pemaparan kurikulum 2013 terutama terkait pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan scientific. Begitu pula ketika sesi diskusi, peserta aktif bertanya, mengungkap permasalahan yang dihadapi ketika nanti akan mengimplementasikan kurikulum 2013 utamanya dalam melaksanakan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan scientific. Oleh karenanya dapat dikatakan bahwa "proses" pelaksanaan diklat telah berjalan dengan baik.

Hasil pengamatan kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran Tematik terpadu dengan Pendekatan Scientific pada sesi III menunjukkan bahwa guru telah mampu merancang dan membuat RPP Tematik Terpadu dengan Pendekatan Scientific. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Scientific juga sudah baik, terbukti mereka mampu melakukan simulasi pembelajaran dengan baik dan memenuhi kriteria-kriteria di form penilaian proses pembelajaran di kurikulum 2013. Dengan demikian kegiatan pelatihan telah berhasil meningkatkan pemahaman konsep guru-guru SD Gugus III Kecamatan Kubu tentang pembelajaran Tematik terpadu dengan pendekatan scientific serta meningkatkan kemampuan guru-guru SD Gugus III Kecamatan Kubu untuk membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan scientific.

Pada akhir kegiatan, peserta juga dimintai tanggapan terhadap pelaksanaan diklat secara lisan dan mereka merespons positif terhadap pelaksanaan diklat. Guru merasakan senang karena materi yang diberikan sangat dibutuhkan dalam pembelajaran

di kelas dan mereka berharap kembali dilibatkan dalam kegiatan yang sejenis di waktu yang akan datang.

Secara umum program pengabdian pada masyarakat bertemakan "Pendidikan dan Pelatihan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Scientific bagi Guru-guru Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Kubu dalam rangka Implementasi Kurikulum 2013" telah mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi guru-guru SD di Gugus III Kecamatan Kubu berkaitan dengan kekurangsiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 karena belum memadainya kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan scientific, dalam sambutannya di akhir kegiatan ketua Gugus III mengatakan bahwa kegiatan pengabdian seperti ini sangat mereka perlukan dan sangat bermanfaat bagi mereka dan sekitarnya memungkinkan mereka meminta agar di tahun-tahun mendatang pengabdian sejenis dapat lagi dilaksanakan dengan melibatkan Gugus III.

4. Penutup

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan P2M, sebagai berikut.

- i. Pemahaman konsep guru-guru SD gugus III Kecamatan Kubu tentang pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan scientific telah meningkat.
- ii. Kemampuan guru-guru SD Gugus III Kecamatan Kubu untuk membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan scientific telah meningkat.

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan memberikan kontribusi positif terhadap usaha peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam kaitan implementasi kurikulum 2013 di SD. Secara eksplisit kontribusi hasil kegiatan pengabdian

masyarakat ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Para guru sekolah dasar peserta diklat, program ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman guru tentang pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan scientific serta kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakannya dalam pembelajaran di kelas dan diharapkan pula bahwa pengalaman itu dapat ditularkan kepada guru sejawat.
2. Pemerintah kabupaten Karangasem, khususnya Dinas pendidikan dan Olah Raga bahwa program ini dapat membantu merealisasikan salah satu program yang telah disusun dalam rencana pembangunan pendidikan karangasem, khususnya pada jenjang SD, yakni implementasi kurikulum 2013 yang akan segera diberlakukan secara nasional.
3. Undiksha, program ini sangat bermanfaat dalam menjalin kerjasama yang mutualis antara LPTK dengan kalangan masyarakat luas, sehingga tenaga dan berbagai potensi yang dapat disumbangkan kepada kalayak luas khususnya yang berkenaan dengan sector pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2013. Pembelajaran tematik integrative Kurikulum 2013 SD/MI. tersedia pada: <http://www.m-edukasi.web.id/2013/pembelajaran-tematik-integratif.html> (Diakses pada tanggal 2 September 2013)
- Kemendikbud. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implentasi Kurikulum 2013 SD Kelas I*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keswara, Ratih. 2013. Pelaksanaan Kurikulum 2013 tak Usah tergesa-gesa. Tersedia pada: <http://nasional.sindonews.com/read/2013/08/12/15/770690/pelaksanaan-kurikulum-2013-tak-usah-tergesa-gesa>. (Diakses tanggal 1 September 2013)
- Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
- Prasetyo, Teguh. 2010. Pengertian Pembelajaran Terpadu. Tersedia pada: <http://teguhs-atu.blogspot.com/2010/11/pengertian-pembelajaran-terpadu.html> (Diakses tanggal 1 September 2013)